

SINOPSIS
ASUHAN BERKESINAMBUNGAN PADA NY. S USIA 22 TAHUN
DENGAN KEK DAN ANEMIA RINGAN
DI PUSKESMAS SAMIGALUH I KULON PROGO

Secara umum kasus kematian bayi di DIY fluktuatif dari tahun 2014–2021. Tahun 2014 sebesar 405 dan turun cukup banyak pada tahun 2015 yaitu menjadi 329, turun menjadi 278 pada tahun 2016, namun kembali naik menjadi 313 pada tahun 2017, tahun 2018 kembali naik 5 kasus menjadi 318, di tahun 2019 ini mengalami penurunan 3 kasus menjadi 315. Tahun 2020 kembali menurun cukup banyak 33 kasus menjadi 282. Pada tahun 2021 ini kasus kematian bayi turun 12 kasus menjadi 270. Tahun 2018 naik lagi menjadi 36 di tahun 2019 kasus kematian ibu hamil di angka yang sama dengan tahun sebelumnya. Tahun 2020 kembali naik sebesar 40 kasus. Pada tahun 2021 ini kasus kematian ibu kembali mengalami kenaikan yang sangat signifikan menjadi 131 kasus.¹ Angka Kematian Ibu khususnya di Kulon Progo meningkat dari 2020 hingga 2021, sebanyak 3 kematian ibu pada 2020 dan pada tahun 2021 naik menjadi 10 kasus kematian ibu.² Penyebab dari Angka Kematian Ibu dan Bayi salah satunya yaitu perdarahan, keguguran, kelainan bawaan yang pada dasarnya dikarenakan ibu hamil dengan KEK maupun anemia yang tidak tertangani. Salah satu cara untuk mengurangi AKI dan AKB di Kulon Progo sendiri, peran tenaga kesehatan khususnya bidan sangat penting terutama dalam mendeteksi adanya penyulit pada masa kehamilan, bersalin, nifas serta perawatan bayi baru lahir secara komprehensif atau menyeluruh *continuity of care*.¹

Kontak pertama tanggal 12 Desember 2023 dengan Ny. S usia 22 tahun G1P0A0AH0 UK 28⁺² minggu di Puskesmas Samigaluh I Kulon Progo. Ny. S merupakan ibu hamil dengan resiko tinggi dan dengan masalah KEK dan Anemia Ringan. Kunjungan kembali UK 40⁺² minggu dan dilakukan rujukan ke RS karena ketuban pecah dini pada tanggal 07 Maret 2023. Tindakan yang dilakukan di RS yaitu induksi namun gagal hingga tanggal 08 Maret 2023

dilakukan tindakan SC pukul 07.00 WIB. Bayi dilahirkan pukul 08.05 WIB jenis kelamin laki-laki, BB 3180 gram dan panjang 51 cm, pada kunjungan KN tidak ada masalah pada bayi namun pada kunjungan KF ibu bermasalah dalam pemberian ASI tetapi sudah tertangani dalam kunjungan berikutnya. Ibu ber KB pascalin yaitu KB IUD dengan persetujuan suami.